Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2026 E.ISSN. 3089-8480

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

MANAJEMEN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTsN MADANI JAYA KOTA PALOPO

GUIDANCE AND COUNSELING (BK) TEACHER MANAGEMENT IN IMPROVING STUDENT DISCIPLINE AT MTsN MADANI JAYA, PALOPO CITY

Aisa[1*], Nasaruddin[2], Alimuddin[3]

[1*,2,3]Universitas Islam Negeri Palopo, Email : 2202060068@uinpalopo.ac.id

*email koresponden: 2202060068@uinpalopo.ac.id

DOI: https://doi.org/10.62567/ijis.v2i2.3063

Abstract

This study examines the management of guidance and counseling (BK) teachers in improving student discipline at MTsN Madani Jaya, Palopo City. The research aims to determine: (1) the management practices of guidance and counseling teachers in enhancing student discipline, (2) the level of student discipline, and (3) the supporting factors and challenges faced by guidance and counseling teachers in improving student discipline at MTsN Madani Jaya, Palopo City. This study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data sources consist of both primary and secondary data. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation review. Data analysis involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity is verified through source triangulation and technique triangulation. The results indicate that the management of guidance and counseling teachers in improving student discipline is carried out through management functions: planning, organizing, actuating, and controlling. Guidance and counseling teachers develop service programs, collaborate with homeroom teachers and parents, provide individual and group counseling services, and monitor student behavior. Student discipline at MTsN Madani Jaya, Palopo City, is not yet fully optimal, as some students still fail to comply with school regulations—manifesting in issues such as tardiness, improper attire, and gadget usage during lessons. Supporting factors for improving student discipline include support from the school principal, cooperation between teachers and parents, and the existence of school regulations. Meanwhile, challenges faced by guidance and counseling teachers include the influence of peer environments, excessive gadget usage, and a lack of awareness among some students regarding the importance of discipline.

Keywords : *Discipline, Guidance and Counseling Teacher Management, Students*.

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang manajemen guru bimbingan konseling (BK) dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTsN Madani Jaya Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) manajemen guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, (2) tingkat kedisiplinan peserta didik, dan (3) faktor pendukung serta tantangan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTsN Madani Jaya Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dilakukan melalui fungsi manajemen yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Guru BK menyusun program layanan bimbingan dan konseling, melakukan kerja sama dengan wali kelas dan orang tua, memberikan layanan konseling individu maupun kelompok, serta melakukan pengawasan terhadap perilaku peserta didik. Kedisiplinan peserta didik di MTsN Madani Jaya Kota Palopo masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena masih ada beberapa siswa yang kurang mematuhi tata tertib sekolah seperti keterlambatan, kurang tertib berpakaian, dan penggunaan gadget pada waktu pembelajaran. Faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik meliputi dukungan kepala sekolah, kerja sama guru dan orang tua, serta adanya tata tertib sekolah. Adapun tantangan yang dihadapi guru BK yaitu pengaruh lingkungan pergaulan, penggunaan gadget yang berlebihan, serta kurangnya kesadaran sebagian peserta didik terhadap pentingnya disiplin.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Manajemen Guru BK, Peserta Didik.

1. PENDAHULULUAN

Kedisiplinan peserta didik merupakan pilar utama dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan produktif. Bimbingan dan konseling sekolah memegang peran strategis dalam pengembangan karakter disiplin siswa. Melalui layanan informasi, konseling individu dan kelompok, guru bimbingan konseling memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan peserta didik agar memahami dan menjalankan nilai-nilai kedisiplinan yang sesuai dengan norma dan peraturan sekolah. Di lingkungan madrasah, karakter disiplin juga selaras dengan nilai religius yang mendukung pembentukan kepribadian islami peserta didik. Kedisiplinan merupakan sikap dan perilaku siswa dalam menaati aturan, tata tertib, serta norma yang berlaku di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjalankan kewajibannya, seperti datang tepat waktu, menghormati guru dan teman, serta menyelesaikan tugas dengan baik. Namun tantangan dalam kepemimpinan madrasah yaitu seperti mempertahankan kelas yang teratur dan menjaga tingkat kedisiplinan siswa dapat menjadi tugas yang menantang. Oleh karena itu guru bimbingan konseling penting memiliki manajemen yang baik untuk mendisiplinkan peserta didik.

Hal tersebut terkait dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Asr ayat 1-3 yang menjelaskan bahwa manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya tetap di atas kesabaran. Ayat ini mengandung makna penting tentang pemanfaatan waktu dan kedisiplinan sebagai bentuk tanggung jawab manusia. Hasil penelitian di MTsN lain (MTs Muhammadiyah Metro Lampung) menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling dengan kompetensi manajerial dan layanan konseling yang baik dapat menanamkan kedisiplinan secara signifikan. Sedangkan di MTsN 6 Agam Kubang Putih, guru bimbingan konseling mampu bertindak sebagai pembimbing, pengawas, dan teladan disiplin bagi santri.

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Di lingkungan MTsN Madani Jaya Kota Palopo, laporan pengamatan awal menunjukkan frekuensi pelanggaran ketertiban seperti keterlambatan, kelalaian berpakaian, dan penggunaan perangkat elektronik tanpa izin masih tinggi. Permasalahan ini berdampak pada terganggunya proses pembelajaran dan menurunnya citra madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul. Layanan bimbingan konseling merupakan salah satu segi pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Bantuan yang diberikan dalam layanan bimbingan konseling diarahkan pada penguasaan sejumlah kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi fisik, intelektual, sosial, pribadi dan spiritual (Ramayulis & Mulyadi, 2016).

Manajemen bimbingan konseling mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi layanan yang efektif. Studi di SMAN Baleendah menunjukkan hubungan positif namun masih lemah antara manajemen bimbingan konseling dan kedisiplinan siswa sekitar 13% kontribusi, yang menandakan perlunya penguatan praktik manajerial guru bimbingan konseling (Bidara, 2024). Lebih lanjut, penelitian berbasis strategi bimbingan konseling di sekolah umum dan madrasah menunjukkan pendekatan preventif, represif, kuratif, token economy, serta pemberian penghargaan dan sanksi yang terbukti efektif dalam membangun disiplin siswa.

Peran manajemen guru bimbingan konseling di MTsN sangat penting dalam merancang layanan yang sistematis dan berkelanjutan. Guru Bimbingan Konseling seharusnya menyiapkan program mingguan, melakukan pemantauan, serta kolaborasi dengan wali kelas dan orang tua. Namun praktik yang ada masih bersifat insidental, kurang evaluatif, dan belum didukung pelatihan bimbingan konseling yang memadai. Walaupun banyak studi telah mengeksplorasi peran guru bimbingan konseling dalam membentuk kedisiplinan, masih sedikit yang meneliti manajemen bimbingan konseling meliputi aspek perencanaan strategis, monitoring, evaluasi, dan kerjasama stakeholder dalam konteks madrasah tingkat Tsanawiyah seperti MTsN Madani Jaya Palopo. Selain itu, studi di MTsN secara khusus sangat terbatas, terutama di wilayah Sulawesi Selatan. Belum ada penelitian empiris yang menggali bagaimana manajemen guru bimbingan konseling termasuk rancangan program, monitoring, evaluasi, dan kolaborasi lintas pihak diterapkan dan berdampak pada kedisiplinan siswa MTs.

Gustijati Hortensi (2020) dalam jurnalnya yang berjudul "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 5 Mataram TP" menyimpulkan bahwa konseling individual efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X DKV-A Semester II SMKN 5 Mataram. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu berfokus pada teknik konseling individual, sementara penelitian ini berfokus pada manajemen guru BK secara komprehensif.

Dina Suprihatiningrum (2019) dalam penelitiannya tentang "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Negeri Tanjunganom Banyuurip Kabupaten Purworejo" menyimpulkan bahwa guru menjadi suritauladan bagi peserta didik di sekolah melalui berbagai strategi meliputi proses pembiasaan, penyampaian langsung, pemberian pengertian, penerapan aturan, dan pemberian sanksi. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada tanggung jawab guru dalam meningkatkan kedisiplinan, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dalam penelitian ini diarahkan pada manajemen guru BK.

Mila Sabartiningsih dkk (2018) dalam jurnalnya tentang "Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini" menjelaskan bahwa guru-guru RA An-Nawaa menghargai perilaku baik anak didik dengan memberikan reward dan memberikan punishment yang sesuai ketika anak melakukan perilaku kurang baik. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai perilaku disiplin, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fenomena sosial berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mengenai makna, proses, serta pengalaman subjek penelitian tanpa menggunakan data berbentuk angka atau perhitungan statistik. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan, fenomena, atau peristiwa secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Madani Jaya Kota Palopo yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Subjek penelitian meliputi guru bimbingan konseling, kepala madrasah, wali kelas, dan peserta didik.

Penelitian ini difokuskan pada manajemen guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Fokus utama dijabarkan ke dalam beberapa sub fokus penelitian sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Deskripsi
1	Manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk kedisiplinan peserta didik	Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi	Mengkaji bagaimana guru BK merencanakan program, melaksanakan layanan, serta melakukan evaluasi
2	Kondisi kedisiplinan peserta didik di MTsN Madani Jaya Kota Palopo	Tingkat kedisiplinan peserta didik	Menggambarkan kondisi nyata kedisiplinan peserta didik sebagai objek penerapan manajemen BK
3	Faktor pendukung dan tantangan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik	Faktor pendukung dan penghambat	Mengidentifikasi faktor yang mendukung serta tantangan yang dihadapi guru BK

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada informan seperti guru bimbingan konseling, kepala madrasah, wali kelas, dan peserta didik. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel, tesis, dokumen sekolah, serta berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan manajemen bimbingan konseling dan kedisiplinan peserta didik.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai pengumpul data, pengamat, dan penganalisis informasi. Selain itu, digunakan pula pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk memandu proses wawancara agar tetap terarah sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu: (1) Observasi, dilakukan secara langsung terhadap guru bimbingan konseling di lingkungan sekolah untuk mengamati kedisiplinan peserta didik serta situasi dan kondisi saat kegiatan berlangsung; (2) Wawancara, dilakukan secara mendalam kepada beberapa informan utama seperti guru bimbingan konseling, peserta didik, serta pihak sekolah yang bertanggung jawab dalam bidang kedisiplinan siswa; dan (3) Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan program sekolah terkait pendidikan karakter.

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik sebagai berikut: (1) Triangulasi Sumber, dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti guru BK, kepala sekolah, dan peserta didik; (2) Triangulasi Teknik, dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi; (3) Member Check, peneliti melakukan konfirmasi kembali kepada informan terkait data yang telah diperoleh; dan (4) Perpanjangan Pengamatan, peneliti memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi: (1) Reduksi Data, yaitu proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi; (2) Penyajian Data (Data Display), dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan deskriptif agar memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti; dan (3) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing), dilakukan dengan cara menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menjawab rumusan masalah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Madani Jaya Kota Palopo yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, madrasah ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter, akhlak, dan kedisiplinan sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional. Visi MTsN Madani Jaya Kota Palopo adalah "Menghasilkan generasi muda yang memiliki keunggulan dalam Iman, Ilmu, Amal, dan berakhlak karimah." Misi madrasah meliputi: (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai keislaman; (2) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) pendidik dan tenaga kependidikan; dan (3) Membimbing siswa untuk memiliki karakter yang mulia, berakhlak, dan berbudaya Islami.

Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen layanan BK di MTsN Madani Jaya Kota Palopo meliputi tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan (Planning)

Guru BK melakukan analisis kebutuhan (need assessment) dengan cara: (1) mengumpulkan data pelanggaran disiplin seperti keterlambatan, absensi, dan pelanggaran tata tertib; (2) melakukan wawancara dengan guru, wali kelas, dan siswa untuk memperoleh informasi mendalam mengenai perilaku peserta didik; dan (3) mengidentifikasi faktor penyebab internal (kurangnya motivasi belajar, rendahnya kesadaran diri) dan eksternal (pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, media sosial).

Selanjutnya, guru BK menyusun program kerja meliputi: Program Tahunan (PROTA) yang memuat berbagai jenis layanan dan tujuan kegiatan selama satu tahun ajaran; Program Semester (PROMES) sebagai penjabaran dari program tahunan yang lebih rinci; dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) sebagai pedoman teknis dalam melaksanakan setiap layanan BK.

b. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan layanan BK dilakukan melalui: (1) Layanan klasikal di dalam kelas, di mana guru BK memberikan materi terkait kedisiplinan, tata tertib sekolah, dan pembentukan karakter positif; (2) Bimbingan kelompok, di mana beberapa peserta didik dikumpulkan untuk membahas permasalahan kedisiplinan secara bersama; (3) Konseling individu, diberikan kepada peserta didik yang memiliki permasalahan disiplin secara khusus atau berulang; dan (4) Layanan konsultasi dengan guru dan orang tua untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan perilaku peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, guru BK menggunakan beberapa metode agar layanan yang diberikan lebih menarik dan efektif, yaitu: diskusi untuk membahas permasalahan kedisiplinan secara bersama; role play untuk memberikan gambaran nyata mengenai situasi terkait perilaku disiplin; studi kasus

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

untuk membahas contoh kasus pelanggaran disiplin; serta reward dan punishment sebagai bentuk penguatan perilaku peserta didik.

c. Evaluasi (Controlling/Evaluating)

Evaluasi dilakukan dengan: (1) Mengamati perubahan perilaku siswa setelah mendapatkan layanan BK; (2) Membandingkan data pelanggaran sebelum dan sesudah program dilaksanakan; dan (3) Melakukan tindak lanjut bagi siswa yang masih mengalami masalah kedisiplinan.

Kondisi Kedisiplinan Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kedisiplinan peserta didik masih bervariasi. Masih terdapat siswa yang terlambat datang ke sekolah, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas, dan masih terjadi pelanggaran tata tertib. Namun demikian, setelah pelaksanaan layanan BK, terjadi penurunan jumlah pelanggaran, siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku yang lebih disiplin, dan kehadiran siswa menjadi lebih tepat waktu.

Kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan kesadaran diri peserta didik, di mana motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk lebih disiplin. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah yang tertib, pengawasan guru, penerapan tata tertib yang tegas, dukungan keluarga, serta pengaruh teman sebaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan BK berperan dalam: (1) meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin; (2) membentuk perilaku positif melalui pembinaan, pembiasaan, dan pemberian contoh yang baik; dan (3) mengurangi pelanggaran disiplin melalui konseling individu, bimbingan kelompok, dan pengawasan berkelanjutan.

Faktor Pendukung dan Tantangan

Faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik meliputi: (1) dukungan kepala sekolah dalam penerapan tata tertib dan pemberian kebijakan; (2) kerja sama yang baik antara guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran; (3) adanya tata tertib sekolah yang jelas; dan (4) keterlibatan aktif orang tua dalam proses pembinaan peserta didik.

Adapun tantangan yang dihadapi meliputi: (1) kurangnya kesadaran sebagian peserta didik tentang pentingnya disiplin; (2) pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya yang kurang baik; (3) latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda; dan (4) keterbatasan waktu dalam pelaksanaan layanan BK.

Pembahasan

Manajemen layanan bimbingan dan konseling di MTsN Madani Jaya Kota Palopo menunjukkan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen yang cukup baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi layanan. Hal ini sejalan dengan teori George R. Terry tentang manajemen yang terdiri atas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahap perencanaan, guru BK telah menyusun program layanan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan kondisi kedisiplinan yang terjadi di sekolah. Perencanaan dilakukan melalui pengumpulan data pelanggaran, observasi perilaku peserta didik, serta koordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran. Penyusunan program secara sistematis menunjukkan bahwa guru BK telah menjalankan fungsi manajemen dengan baik sehingga layanan yang diberikan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan layanan BK dilakukan dengan berbagai pendekatan yang menyesuaikan kondisi dan karakteristik peserta didik. Guru BK memberikan pembinaan kedisiplinan melalui layanan bimbingan kelompok, konseling individu, pemberian motivasi, serta pembiasaan perilaku disiplin. Selain itu, penerapan reward dan punishment juga menjadi salah satu strategi yang digunakan dalam membentuk perilaku disiplin peserta didik. Pelaksanaan layanan BK yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku peserta didik, ditunjukkan dengan penurunan jumlah pelanggaran tata tertib setelah peserta didik mendapatkan layanan dan pembinaan dari guru BK.

Keberhasilan layanan BK juga dipengaruhi oleh adanya kerja sama antara guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, kepala madrasah, dan orang tua peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan disiplin memerlukan proses yang berkelanjutan dan kolaboratif dari berbagai pihak.

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Selain faktor pendukung, tantangan utama yang dihadapi adalah pengaruh lingkungan sosial, perkembangan teknologi, dan kurangnya kesadaran diri peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang lebih kuat antara sekolah dan orang tua, penguatan pengawasan dan pembinaan, serta inovasi dalam layanan BK.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTsN Madani Jaya Kota Palopo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTsN Madani Jaya Kota Palopo telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru BK melakukan analisis kebutuhan berdasarkan data pelanggaran disiplin peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, layanan dilakukan melalui berbagai bentuk seperti layanan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individu, dan konsultasi dengan guru serta orang tua. Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap perubahan perilaku peserta didik serta tindak lanjut bagi siswa yang masih mengalami masalah kedisiplinan.

Kedua, kondisi kedisiplinan peserta didik di MTsN Madani Jaya Kota Palopo menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa pelanggaran, seperti keterlambatan, ketidakhadiran, dan pelanggaran tata tertib sekolah. Namun demikian, setelah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, terjadi perubahan positif yang ditunjukkan dengan menurunnya tingkat pelanggaran serta meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab peserta didik terhadap aturan sekolah.

Ketiga, faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik meliputi dukungan kepala sekolah, kerja sama antara guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, serta keterlibatan orang tua. Adapun faktor tantangan meliputi rendahnya kesadaran sebagian peserta didik, pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya, latar belakang keluarga yang berbeda, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fauzi. "Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah." Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 12, No. 1, 2021.

Ahmad, Tarmizi. "Manajemen Pendidikan Islam dan Budaya." Jurnal Malay, Vol. 1, No. 4, 2021.

Akuardin Harita, Bestari Laia, & Sri Florina L. Zagoto. "Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa." Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 1–8.

Alu Syaikh, Muhammad bin Abdullah bin Abdurrahman bin Ishaq. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10. Kairo: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2017.

Alya Rachma dkk. "Peran Guru Dalam Pembentukan Etika dan Moral Siswa: Perspektif Pendidikan Modern." Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, Vol. 4, No. 3, 2024.

Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Asni dkk. "Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah." Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 9, No. 1, 2024.

Bidara, Yussina. Hubungan Manajemen Bimbingan dan Konseling dengan Kedisiplinan Siswa Perspektif Islam: Penelitian di SMAN 1 Baleendah Kabupaten Bandung. Tesis. UIN Sunan Gunung Djati, 2024.

Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Desmita. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

Dewi Sartika dan Abdul Haris. "Manajemen Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 11, No. 1, 2021.

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Dina Suprihatiningrum. "Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 6, No. 2, 2020.

Fahruddin, Fikri Muhammad dkk. "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Tingkat SMP Kota Jambi." Journal of Social Science Research, Vol. 3, No. 3, 2023.

Febriyanto, Budi dkk. "Pendidikan Karakter dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah." Jurnal Elementaria Edukasia, Vol. 3, No. 1, 2020.

Fitriani dan Ahmad. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa." Jurnal Edukasi dan Konseling, Vol. 5, No. 2, 2021.

Hasan, Moch. Sya'roni dkk. "Penerapan Sanksi Edukatif dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Semesta Kedungmaling Sooko." Jurnal Studi Keislaman, Vol. 4, No. 2, 2018.

Heri Setiaji, Neneng Mutmainah, & Rohmah. "Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." Al-Authar: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam, Vol. 3, No. 1, 2024, hlm. 39–56.

Hidayah, Zainuddin Nur. Pengaruh Penerapan Full Day School terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Darussalam Kota Palopo. Skripsi. IAIN Palopo, 2021.

Hikmat, M. Ag. Manajemen Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia, 2023.

Hudaya. "Pengaruh Gadget terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik." Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 9, No. 1, 2021.

Ivan Julianto dkk. "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Strategi Self-Management terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa." Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 15–20.

Khoiriyah, Muharomatul. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kartasura." J-BKPI: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, 2025.

Kurniawan. "Efektivitas Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik." Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 8, No. 1, 2022.

Lumingkewas, Elvis M.C. Konsep Dasar Manajemen (Ilmu dan Seni Mengatur Organisasi). 2023.

Maimun Sumo dan Lia Koryataini. "Peran Guru Dalam Membangun Etika Peserta Didik." Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management, Vol. 2, No. 1, 2023.

Mila Sabartiningsih dkk. "Implementasi Reward dan Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak." Jurnal Golden Age, Vol. 2, No. 1, 2020.

Novita Jelita, Rajeg Mulyawan, & Wayan Juliawan. "Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." Jurnal Bimbingan dan Konseling: Kajian dan Aplikasi, Vol. 3, No. 1, 2024, hlm. 1–5.

Nur Aini dan Muhammad Yusuf. "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah." Jurnal Edukasi dan Konseling, Vol. 4, No. 2, 2023.

Nurhidayah. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah." Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. 7, No. 2, 2021.

Nurihsan, Achmad Juntika. "Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah." Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 28, No. 2, 2021.

Panggabean, Lisna dan Rogate Artaida Tiarasi Gultom. "Pengaruh Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024." Jurnal Tritunggal, Vol. 2, No. 2, 2024.

Patawari, Firman dkk. Manajemen Berbasis Sekolah. 2021.

Rahmawati. "Pengaruh Lingkungan Pergaulan terhadap Perilaku Disiplin Remaja." Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 5, No. 2, 2022.

Rahmawati dan Suryadi. "Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah." Jurnal Konseling Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, 2022.

Riska Amelia dan Siti Rahmah. "Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik." Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. 6, No. 1, 2022.

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Sabartiningsih, Mila dkk. "Implementasi Pemberian Reward dan Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini." Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4, No. 1, 2018.

Sardiman A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Siska Mardes, Khairiyah Khadijah, & Raja Arlizon. "Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Era New Normal." Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), Vol. 4, No. 1, 2022, hlm. 569–575.

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Cet. 20. Bandung: CV Alfabeta, 2014.

Taqwa dkk. "Sikap Peserta Didik pada Pembinaan Kesehatan Mental Berbasis Bimbingan dan Konseling Islam." Jurnal Konsepsi, Vol. 10, No. 3, 2021.

Wati. "Manajemen Kelas dan Disiplin Kelas." Jurnal Madinasika, Vol. 5, No. 2, 2024.